

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

Wilson Candra Teguh Pratama^{1*}, Tiyan Fatkhurrokhman¹

¹Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

*Email corresponding author: wilsonctp24@gmail.com

Abstrak

Kehidupan generasi muda saat ini khususnya mahasiswa di perkotaan tidak terlepas dari gaya hidup konsumtif, hal itu tercemin dari kebiasaan mahasiswa yang gemar berkumpul bersama teman hanya untuk jalan-jalan, makan, nonton film, ngopi di cafe dan lain-lain. Perilaku konsumtif tersebut akan berdampak kepada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pendidikan keuangan dalam keluarga, literasi keuangan, teman sebaya dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan 100 sampel. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 manajemen Universitas Muhammadiyah Gombong dan Universitas Putra Bangsa Kebumen angkatan 2020-2021. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sedangkan literasi keuangan, teman sebaya dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Kata Kunci: manajemen keuangan, pendidikan keuangan keluarga, literasi keuangan, teman sebaya, gaya hidup hedonisme

Abstract

In this increasingly rapid economic era, many students enter that era, they are not good at how to determine the priority scale of needs and financial management. This consumptive behavior will have an impact on student personal financial management. This study aims to analyze the effect of financial education in the family, financial literacy, peers, and a hedonism lifestyle on personal financial management. This study uses 100 samples. The population in this study were undergraduate management students at Muhammadiyah Gombong University and Putra Bangsa University class of 2020-2021. The sample selection in this study used a purposive sampling technique. The results of the analysis show that financial education in the family do not affect students personal financial management. Meanwhile, financial literacy, peers, and hedonism lifestyle have a positive effect on students personal financial management.

Keywords: Financial Education; Financial Literacy; Peers; Hedonism Lifestyle; Personal Financial Management

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi negara dengan populasi penduduk terbanyak di Asia Tenggara, oleh sebab itu Indonesia merupakan pasar yang sangat potensial bagi perusahaan asing untuk menjual produknya di Indonesia. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), merupakan realisasi pasar bebas di Asia Tenggara, sehingga dibutuhkan kemampuan untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi MEA sejak dini (Mariati & Nina, 2021). Salah satu cara untuk mengatasi masalah keuangan adalah dengan mengetahui bagaimana orang mengelola keuangan pribadinya. Ketika konsumsi tidak terkendali, individu merasa sulit untuk mengatur keuangannya, menunjukkan bahwa mereka memiliki literasi keuangan yang buruk. Manajemen keuangan bukan hanya tentang pendapatan, tetapi juga tentang pentingnya keterampilan keuangan yang baik untuk menghindari salah urus keuangan (Yushita, 2017).

Kehidupan mahasiswa di perkotaan saat ini tidak terlepas dari gaya hidup konsumtif, hal itu tercermin dari banyaknya cafe atau kedai kopi yang ramai dipenuhi mahasiswa sebagai tempat nongkrong dan bertemu teman-temannya. Perilaku konsumtif tersebut tentunya berdampak terhadap kondisi keuangan mahasiswa, dimana seharusnya dana yang dikirimkan orang tua untuk memenuhi kebutuhan pokok tetapi digunakan untuk hiburan dan bersenang-senang sehingga mengakibatkan dana akan cepat habis sebelum kiriman berikutnya (Farida dkk, 2021). Dewasa ini, banyak mahasiswa yang tidak pandai dalam menentukan skala prioritas kebutuhan dan pengelolaan keuangan (Ernawatiningsih, 2018). Apabila seseorang tidak pandai mengelola keuangannya sendiri, sehingga pengeluaran tidak terkendali dan akan merugikan dirinya (Rosa & Listiadi, 2020). Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup (Bapat, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi antara lain literasi keuangan keluarga (Rosa & Listiadi, 2020), literasi keuangan (Yushita, 2017), teman sebaya (Nuryana & Wicaksono, 2020), dan gaya hidup hedonisme (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Menurut Rosa dan Listiadi (2020), salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keuangan seseorang adalah literasi keuangan keluarga, yang menjelaskan bahwa orang tua merupakan salah satu media yang paling penting untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan keuangan seperti belajar mencari uang dan menggunakan uang. Karena ketika anak-anak diajarkan pendidikan keuangan oleh keluarga, maka mereka cenderung akan pintar mengatur keuangannya (Ameliawati & Setiyani, 2018). Didukung oleh penelitian Sigo dkk (2018) yang mengungkapkan bahwa peran pendidikan keuangan yang diajarkan orang tua merupakan hal yang sangat penting karena akan memberikan pengetahuan keuangan bagi anak-anak mereka sehingga anak-anak mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2021) yang mengatakan bahwa pendidikan keuangan didalam keluarga tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan anak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Maulita dan Mersa (2017) semakin menguatkan pernyataan tersebut dimana *finance education* dalam keluarga tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kesalahan dalam pengelolaan keuangan seringkali muncul karena kesulitan dalam memahami pengetahuan keuangan dan perilaku konsumtif sehingga diperlukan pengetahuan tentang literasi keuangan agar dapat membuat perencanaan keuangan. Literasi keuangan dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi menjadi lebih baik (Aghababaei & Khademi, 2019). Menurut Sigo dkk, (2018), jika seseorang ingin terhindar dari masalah keuangan, ia harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zaniarti dkk, (2021) yang mengatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka akan semakin baik dia dalam mengelola keuangannya. Menurut Nurhayati dan Nurodin (2019), seseorang dengan pemahaman keuangan yang baik akan lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan.

Pemahaman keuangan memberikan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya menjadi lebih baik (Nurhayari & Nurodin, 2019). Semakin baik tingkat pemahaman keuangan seseorang, maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangannya (Hariyani & Andayani, 2019). Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Luhsasi (2021) mengatakan bahwa literasi keuangan yang diperoleh mahasiswa di perguruan tinggi atau dari lingkungan lain secara tidak sadar berdampak pada pengelolaan keuangan mereka. Manajemen keuangan yang didukung dengan tingkat literasi yang baik, maka semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi taraf hidupnya (Dewi & Listiadi, 2021).

Menurut Prihatiningsih (2021), literasi keuangan yang diperoleh mahasiswa dari membaca buku, seminar atau diskusi tentang manajemen keuangan merupakan cara yang baik untuk dilakukan agar memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik. Pernyataan ini tidak sejalan dengan penelitian oleh

Arganata dan Lutfi (2019) yang menyatakan bahwa jika seseorang memiliki keuangan yang baik, maka tidak menjamin mereka mampu mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini selanjutnya didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh White dkk, (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman keuangan tidak sepenuhnya mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

Teman sebaya juga bisa dikatakan sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya (Nuryana & Wicaksono, 2020). Mahasiswa lebih sering bersosialisasi dan menghabiskan waktu bersama teman sebayanya karena jauh dari lingkungan keluarga, hal itu membuat mereka mudah dipengaruhi oleh teman (Atmaja dkk., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryana dan Wicaksono (2020) yang menjelaskan bahwa sesama individu harus saling memberikan perilaku positif sehingga mampu mengembangkan diri dengan baik. Berdasarkan pada penelitian lain dari Wulandari dan Hakim (2016) disebutkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang positif mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosa dan Listiadi (2020) yang mengatakan bahwa teman sebaya tidak mempengaruhi manajemen keuangan seseorang.

Gaya hidup hedonisme juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Kebiasaan berkumpul bersama teman hanya untuk jalan-jalan, makan, nonton film, dan lain-lain, bisa menjadi kebiasaan buruk dan faktor penyebab perilaku konsumtif (Parmitasari dkk., 2018). Perilaku konsumtif itu sendiri adalah sebuah perilaku yang terbentuk dari kebiasaan, dan mereka cenderung membeli produk berdasarkan keinginan bukan kebutuhan (Lestarina dkk., 2017). Sebagian besar remaja dan pelajar seringkali membelanjakan uangnya untuk membeli barang hanya karena gengsi (Solihat & Arnasik, 2018). Pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dari berbagai pengeluaran seseorang, dengan perilaku konsumtif maka dapat menyebabkan pengeluaran semakin tidak terkendali (Dewi & Listiadi, 2021). Pernyataan tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ameer dan Khan (2020) bahwa gaya hidup hedonisme tidak dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi

Secara teoritis, penelitian ini dapat berkontribusi untuk perkembangan keilmuan pendidikan keuangan dalam keluarga, literasi keuangan, pengaruh keuangan dari teman sebaya dan gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa, dan dapat berdampak positif bagi manajemen keuangan pribadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan dalam keluarga, literasi keuangan, teman sebaya dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji pengelolaan keuangan pribadi. Serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian serupa dan dapat memberikan kontribusi literasi di bidang manajemen keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang positif bagi mahasiswa mengenai cara mengatasi masalah keuangan seperti pendidikan keuangan dalam keluarga, literasi keuangan, pengaruh keuangan teman sebaya, dan gaya hidup hedonisme sehingga mereka mampu mengelola keuangannya dengan baik dan terhindar dari perilaku konsumtif. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan dalam keluarga, literasi keuangan, teman sebaya dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Menurut Asandimitra dkk, (2019) menjelaskan berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ajzen (1985) Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang digunakan untuk memperkirakan secara lebih spesifik perilaku seorang individu. Ada beberapa faktor Theory of Planned Behavior, antara lain: sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Pengelolaan keuangan pribadi sangat penting untuk menunjang pencapaian tujuan pribadi (Yushita, 2017). Dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi, individu dapat merencanakan dan mewujudkan masa

depan baik (Nurhayati & Nurodin, 2019). Manajemen keuangan individu merupakan bentuk pemenuhan keinginan dan kebutuhan seseorang (Parmitasari dkk., 2018).

Manajemen keuangan pribadi juga merupakan skala untuk mengukur prioritas kebutuhan seseorang (Yushita, 2017). Menurut Ernawatiningsih (2018), fungsi manajemen keuangan pribadi adalah mengalokasikan dana sebagai bentuk investasi yang efektif, mengumpulkan dana untuk pembiayaan, dan mengelola aset secara keseluruhan. Indikator manajemen keuangan pribadi menurut penelitian Widiawati (2020) yang terdiri dari perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan mengendalikan.

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan informal yang memegang peranan penting dalam membentuk pikiran, sikap, dan perilaku anak. Keluarga adalah pusat pendidikan pertama yang diberikan orang tua kepada anaknya (Tsuroyya & Nuryana, 2021). Satu dari pendidikan yang baik yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya adalah pendidikan keuangan sehingga anak mampu mengelola keuangannya dengan baik (Dewi & Listiadi, 2021). Indikator pendidikan keuangan menurut Darmawan & Pratiwi (2020) adalah memahami nilai keuangan untuk penganggaran, menabung, mengontrol pengeluaran, berinvestasi, dan menabung untuk kebutuhan keluarga di masa depan.

H1 : Pendidikan keuangan dalam keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa

Kesalahan dalam pengelolaan keuangan muncul karena kesulitan dalam memahami keuangan pengetahuan dan perilaku konsumtif, sehingga diperlukan literasi keuangan untuk memfasilitasi perencanaan keuangan (Rosa & Listiadi, 2020). Literasi keuangan dapat mempengaruhi manajemen keuangan individu, karena dengan pemahaman keuangan, manajemen keuangan individu akan lebih baik (Qamar dkk., 2017). Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya sebagai dasar untuk membuat keputusan keuangan yang baik (Van Deventer, 2020). OJK mengelompokkan tingkat literasi keuangan menjadi empat, yaitu: melek huruf baik, cukup melek huruf, kurang melek huruf, dan tidak melek huruf. Menurut Yushita (2017) indikator literasi keuangan dibagi menjadi empat yaitu: 1) Pengetahuan umum, 2) Simpan pinjam, 3) Asuransi, dan 4) Investasi

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Teman sebaya juga bisa dikatakan sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya (Nuryana & Wicaksono, 2020). Siswa lebih sering bersosialisasi dan menghabiskan waktu bersama teman sebayanya karena jauh dari lingkungan keluarga, hal itu membuat mereka mudah dipengaruhi oleh teman (Rosa & Listiadi, 2020). Teman sebaya dapat mempengaruhi individu dalam hal pengelolaan keuangan, karena semakin baik sosialisasi seseorang dengan teman mereka, maka semakin baik mereka mengelola keuangan (Anuradha & Krishnan, 2021). Indikator teman sebaya menurut Marwati (2018) terdiri dari interaksi sosial, tempat untuk menggantikan keluarga, pengalaman yang tidak didapatkan dalam keluarga, teman belajar yang cocok dengannya.

H3 : Teman sebaya berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Gaya hidup hedonisme juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Kebiasaan berkumpul dengan teman hanya untuk jalan-jalan, makan, nonton film, dan lain-lain, tanpa disadari bisa menjadi kebiasaan buruk dan menjadi faktor pemicu yang meningkatkan belanja mahasiswa (Parmitasari dkk., 2018). Gaya hidup hedonisme bisa diartikan sebagai kebiasaan individu yang diekspresikan dalam bentuk kegiatan, minat dan pendapat (Çoşkun & Dalziel, 2020). Gaya hidup seseorang seringkali ditunjukkan dengan cara mereka membeli segala sesuatu berdasarkan keinginan mereka untuk menghidupi diri mereka sendiri, tanpa mempertimbangkan kegunaan dan manfaat (Sandria dkk., 2021). Berdasarkan pernyataan ini,

gaya hidup hedonism adalah kebiasaan seseorang yang mengutamakan kesenangan dalam hidupnya, karena aktivitasnya hanya untuk kesenangan (Kwenda & Sihlongonyane, 2021). Menurut Kusumawati (2021), Indikator gaya hidup hedonisme adalah seseorang yang impulsif, suka diperhatikan, kurang rasional, suka pergi ke suatu tempat untuk bersantai, pengikut, dan mudah dipengaruhi.

H4 : Gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner melalui google form. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong dan Universitas Putra Bangsa Kebumen angkatan 2020-2021. Untuk mengetahui informasi gambaran umum responden, dilakukan analisis statistik deskriptif. Kemudian dilanjutkan dengan uji validitas, yang dilihat dari nilai r hitung > r tabel, maka butir-butir pernyataan didalam kuisisioner dikatakan valid. Kemudian dilakukan uji reabilitas, suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha > 0,70. Kemudian dilakukan uji normalitas, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dikatakan normal. Kemudian dilakukan uji multikolinearitas yang memiliki ketentuan nilai TOL 0,1 dan VIF 10 untuk menunjukkan ada tidaknya gejala multikolinearitas. Tahap berikutnya adalah uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan nilai signifikan > 0,05, sehingga data tidak mengandung heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan uji kecocokan model yaitu Uji F dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi cocok atau tidak. Selanjutnya, jika data telah lolos semua metode, maka dilakukan uji hipotesis dengan uji t. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode non-probability sampling dimana tidak semua anggota populasi dapat dijadikan sampel. Sampel yang akan dipilih sebagai responden harus memenuhi syarat yang telah ditetapkan, adapun kriteria yang akan dijadikan sampel adalah mahasiswa tahun ajaran 2020-2021 yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan dengan jumlah 100 mahasiswa. Data diperoleh dari mahasiswa S1 manajemen Universitas Muhammadiyah Gombong dan Universitas Puterra Bangsa Kebumen sebanyak 100 orang yang telah mengisi kuisisioner menggunakan google form. . Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner digunakan untuk menentukan pengaruh pendidikan keuangan dalam keluarga, literasi keuangan, teman sebaya, dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan skala pengukuran menggunakan skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui google form kepada 50 responden dari mahasiswa S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Gombong dan 50 responden dari Universitas Putra Bangsa Kebumen angkatan 2020-2021. Kuesioner berisi pernyataan tentang pendidikan keuangan dalam keluarga, literasi keuangan, teman sebaya, gaya hidup hedonisme, dan manajemen keuangan individu. Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah mahasiswa minimal semester 2 dan telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan. Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa responden perempuan lebih mendominasi dengan 60 responden dibandingkan dengan responden laki-laki dengan jumlah 40 responden

Table 1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Total	Presentase (%)
1	Jenis kelamin		
	Laki - laki	40	40
	Perempuan	60	60
	Total	100	100
2	Kampus Asal		
	Universitas Muhammadiyah Gombong	50	50

Universitas Putra Bangsa Kebumen	50	50
Total	100	100

Dari hasil kuisioner, jawaban responden kemudian dilakukan uji validitas dan realibilitas. Hasil uji validitas menyatakan bahwa semua item pernyataan valid karena memiliki R hitung > R tabel (1,097). Hasil uji reliabilitas menunjukan hasil reliabel karena memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Ghazali, 2018), sehingga instrumen dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji normalitas, instrumen penelitian dinyatakan normal karena memiliki nilai Sig sebesar 0,201 > Sig (0,05). Data penelitian juga dinyatakan bebas multikolinearitas karena tidak ada satu pun item pernyataan yang memiliki nilai Tolerance 0,05 dan VIF 10. Selain itu, data penelitian tidak mengandung heteroskedastisitas karena semua instrumen memiliki nilai sig > 0,05. Penulis menggunakan analisis deskriptif terhadap variabel bebas dan variabel terikat, kemudian diklasifikasikan ke dalam jumlah total skor responden. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Range	Min	Max	Mean	Std Deviation	Variance
Pendidikan keuangan keluarga (X1)	100	16	14	29	27,22	2,643	7,673
Literasi Keuangan (X2)	100	12	13	26	21,75	2,239	4,634
Teman sebaya (X3)	100	26	4	30	24,43	5,457	31,135
Gaya Hidup Hedonisme (X4)	100	25	5	30	23,30	5,365	30,253
Manajemen Keuangan Indovidu (Y)	100	18	10	27	21,85	2,674	7,568

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

		Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
Model		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,103	0,568		0,168	0,870
	Pendidikan Keuangan Keluarga (X1)	0,62	0,88	0,54	0,683	0,689
	Literasi Keuangan (X2)	0,845	0,99	0,768	7,538	0,000
	Teman Sebaya	0,298	0,075	0,417	3,040	0,004
	Gaya Hidup Hedonisme	0,088	0,078	0,253	2,413	0,016

a. Dependent Variable : Manajemen Keuangan Pribadi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,685 ^a	0,473	0,48	0,3871

Pada Tabel 4 hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebanyak 48% manajemen keuangan individu mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Gombong dan Universitas Putra Bangsa Kebumen angkatan 2020-2021, dipengaruhi oleh pendidikan keuangan dalam keluarga, literasi keuangan, teman sebaya, dan gaya hidup hedonisme. Sedangkan sisanya sebesar 52% manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap manajemen keuangan mahasiswa

Hasil uji regresi menunjukkan t hitung $0,683 < t$ table $1,985$ menunjukkan bahwa variabel pendidikan keuangan dalam keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa prodi S1 manajemen Unimugo dan UPB Kebumen angkatan 2020-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, semakin baik pendidikan keuangan keluarga yang diberikan orang tua kepada anaknya tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Hal tersebut disebabkan oleh banyak pengaruh eksternal dari dalam diri mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumawati (2021) yang mengatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian lain oleh Maulita dan Mersa (2017) semakin menguatkan pendapat ini bahwa pendidikan keuangan didalam keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Artinya, pendidikan keuangan yang diberikan orang tua terhadap anaknya belum dapat mempengaruhi cara siswa mengelola keuangannya (Mashud dkk, 2021). Tempat yang dominan untuk mengenalkan pendidikan keuangan adalah keluarga, karena anak remaja lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah sehingga orang tua dapat mengajarkan pendidikan tentang pengelolaan keuangan keluarga. Keluarga dapat dijadikan sebagai tempat pertama untuk bersosialisasi bagi anak agar dapat belajar mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Kusumawati (2021) menjelaskan bahwa keluarga adalah sumber bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan keuangan. Jika orang tua dapat mengajarkan tentang pengelolaan keuangan pribadi dengan baik, maka anak akan mengurangi kebiasaan hidup yang boros. Pengelolaan keuangan yang dilakukan orang tua secara tidak langsung akan mempengaruhi pengelolaan keuangan anak mereka, maka dari itu kebanyakan orang tua akan mengajarkan pendidikan keuangan kepada anak-anaknya sejak remaja bahkan sejak kecil sudah di ajarkan agar tidak hidup dengan boros.

Pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan mahasiswa

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa prodi S1 manajemen Unimugo dan UPB Kebumen angkatan 2020-2021. Hal tersebut terlihat dari nilai t hitung $7,538 > t$ tabel $1,985$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yaitu literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, semakin baik pemahaman mahasiswa tentang keuangan yang terdiri dari pengetahuan umum manajemen keuangan, simpan pinjam, asuransi dan investasi maka manajemen keuangan mahasiswa akan semakin baik. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa sudah paham bagaimana cara menggunakan uang dengan bijak sehingga terhindar dari perilaku konsumtif (Ansar dkk, 2019). Apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, maka mahasiswa akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uangnya, sehingga akan terhindar dari perilaku konsumtif. Literasi keuangan membuat seseorang menjadi lebih bijak dalam membelanjakan uangnya. Dengan meningkatkan literasi keuangannya, maka mahasiswa diharapkan mampu berbagi pengetahuan kepada keluarga dan lingkungan sekitar sehingga mereka dapat meningkatkan kesejahteraan (Shirazian, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Onyango (2021) yang mengatakan bahwa semakin baik literasi keuangan seseorang, maka semakin baik dia mampu mengelola keuangannya. Menurut Nurhayati dan Nurodin (2019), semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik dalam membuat keputusan tentang keuangan mereka. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangannya (Hariani & Andayani, 2019). Didukung dengan penelitian yang dilakukan

oleh Luhsasi (2021) mengatakan bahwa literasi keuangan yang diperoleh mahasiswa di perguruan tinggi atau dari lingkungan lain secara tidak sadar berdampak pada pengelolaan keuangan mereka. Manajemen keuangan yang didukung dengan tingkat literasi yang baik, maka semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi standar hidupnya (Baptista & Dewi, 2021).

Pengaruh teman sebaya terhadap manajemen keuangan mahasiswa

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa prodi S1 manajemen Unimugo dan UPB Kebumen angkatan 2020-2021, hal tersebut terlihat dari t hitung $3,040 > t$ tabel $1,985$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yaitu teman sebaya berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Teman sebaya dapat memberikan informasi dan penasihat bagi seseorang, termasuk pemberi informasi keuangan dan penasehat keuangan. Mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bersosialisasi dengan teman-temannya, sehingga teman sebaya akan mempengaruhi perilaku mahasiswa termasuk dalam pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryana dan Wicaksono (2020) yang mengatakan bahwa sesama individu (teman) harus saling memberikan perilaku positif agar mampu mengembangkan diri dengan baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari dan Hakim (2016) mengatakan bahwa teman sebaya memiliki efek positif pada manajemen keuangan pribadi. Studi lain yang dilakukan oleh Rosa dan Listiadi (2020) mengatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan individu.

Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan mahasiswa

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa prodi S1 manajemen Unimugo dan UPB Kebumen angkatan 2020-2021, hal tersebut terlihat dari t hitung $2,413 > t$ tabel $1,985$ dan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$, maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal yaitu gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan individu. Hal ini terlihat dari responden mahasiswa prodi S1 manajemen Universitas Muhammadiyah Gombong dan Universitas Putra Bangsa Kebumen tentang gaya hidup mereka yang membelanjakan uang untuk kebutuhannya. Selain itu, banyak mahasiswa yang mengikuti trend fashion mahasiswa lainya agar terlihat tidak ketinggalan zaman (Untu, 2021). Terkadang gaya hidup mahasiswa yang cenderung mewah akan membuat mereka berperilaku boros (konsumtif) karena banyak uang yang digunakan hanya untuk kesenangan, seperti membeli baju, bukan untuk biaya kuliah (Robb & Chy, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parmitasari dkk. (2018) yang mengatakan bahwa kebiasaan berkumpul dengan teman hanya untuk jalan-jalan, makan, nonton film, dan seterusnya, tanpa disadari menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor yang meningkatkan pengeluaran bulanan mahasiswa. Artinya, gaya hidup hedonisme berdampak positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa prodi S1 manajemen Universitas Muhammadiyah Gombong dan Universitas Putra Bangsa Kebumen angkatan 2020-2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh melalui kuesioner kepada 100 responden dengan bantuan google form, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan dalam keluarga, literasi keuangan, teman sebaya, dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan mahasiswa S1 manajemen Universitas Muhammadiyah Gombong dan Universitas Putra Bangsa Kebumen angkatan 2020-2021. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pendidikan keuangan dalam keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa 2) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa; 3) Teman sebaya memiliki efek positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa; 4) Gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Tingkat pendidikan keuangan dalam keluarga, literasi keuangan, teman sebaya dan gaya hidup hedonisme yang baik akan menjadikan mahasiswa lebih bijak dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadinya

DAFTAR PUSTAKA

- Aghababaei, M., & Khademi, S. (2019). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors – The Case Of Iranian Youth*. *Financial Management Strategy*, 7(1), 123-143.
- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior*. *Action Control*, 11–39.
- Ameer, R., & Khan, R. (2020). Financial Socialization, Financial Literacy, and Financial Behavior of Adults in New Zealand. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 31(2), 313–329.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811–832.
- Ansar, R., Karim, M. R. A., Osman, Z., & Fahmi, M. S. (2019). The Impacts of Future Orientation and Financial Literacy on Personal Financial Management Practices among Generation Y in Malaysia: The Moderating Role of Gender. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 12(1), 1–10.
- Anuradha, A., & Krishnan, L. R. K. (2021). Economics and Financial Literacy: An Employee Perspective in Business. *Journal of the International Academy for Case Studies*, 27(2), 1-2.
- Arganata, T., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 142-159.
- Asandimitra, N., Aji, T. S., & Kautsar, A. (2019). Financial Behavior of Working Women in Investment Decision-Making. *Information Management and Business Review*, 11(2(1)), 10-20.
- Atmadja, A. T., Saputra, K. A. K., Tama, G. M., & Paranoan, S. (2021). Influence of Human Resources, Financial Attitudes, and Coordination on Cooperative Financial Management. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 563–570.
- Aulianingrum, R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198-206.
- Bapat, D. (2019). Exploring Antecedents to Financial Management Behavior for Young Adults. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 30(1), 44–55.
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93-98.
- Çoşkun, A., & Dalziel, N. (2020). Mediation effect of financial attitude on financial knowledge and financial behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 9(2), 1–8.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). *Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan dan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa*. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 27-37.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552.
- Ernawatiningsih, N. P. L. (2018). Analisis Determinan Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Perguruan Tinggi Swasta Kota Denpasar. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks*, 7(1), 77-87.
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86-95.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hariani, L. S., & Andayani, E. (2020). Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3), 162-170.

<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>

- Kusumawati, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *JAB Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(1)
- Kwenda, F., & Sihlongonyane, S. (2021). An Analysis of Personal Financial Management Practices Among First-Year Students at the University of Eswatini. *The Journal of Accounting and Management*, 3(11), 100-110.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 2(2), 1-6.
- Luhsasi, D. (2021). *Pengelolaan Keuangan : Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa*. *Ecodynamika*, 4(1).
- Mariati, M., & Nina, I. (2021). Analisis Kesiapan Perguruan Tinggi Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN di Sumatera Utara. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 2(1).
- Marwati, R. D. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Undergraduate Thesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mashud, M., Mediaty, M., & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4(3), 256-264.
- Maulita, M., & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *Prosiding Snitt Poltekba*.
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan (Semnastera)*.
- Nuryana, I., & Wicaksono, A. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940-958.
- Onyango, A. A. (2021). Determinants of Personal Financial Management Decisions: A Comparison of Self-Employed Generation X and Generation Y in Embakasi East Constituency of Nairobi, Kenya. *African Journal of Emerging Issues*, 3(3), 83 - 104.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 5(2), 147-162
- Prihatiningsih, P. (2021). *Determinasi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa*. *Keunis*, 9(1), 13.
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge and Financial SelfEfficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal Of Natural and Social Sciences*, 5(2), 296- 308.
- Robb, C., & Chy, S. (2021). *Undergraduate Financial Knowledge, Attitudes, and Behaviors: The Impact of Financial Life Skills Course on College Students*. AccessLex Institute Research Paper Forthcoming.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244-252.
- Sandria, W., Siswoyo, S., & Basri, H. (2021). Financial Literacy and Personal Financial Management of Students: A Descriptive Analysis. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 155-170.
- Shirazian, Z. (2018). *Investigation Effect of Financial Literacy and Money Management on Personal Financial Management of Tehran stock exchange investors*. *Financial Knowledge of Securities Analysis*, 11(38), 145-163.
- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1)
- Solihat, A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos : Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-13.
- Tsuroyya, K., & Nuryana, I. (2021). The Influence of Attitudes, Internal Locus, and Financial Socialization Agents on Financial Management Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 188-201.

- Untu, V. N.(2021). *The Effect of Financial Literation Implementation on the Performance of Financial Management in Middle Small Micro Enterprises In Tomohon City*. Archives of Business Research, 9(1), 106–115.
- Van Deventer, M. (2020). *Relationship between Attitudes towards Personal Financial Planning and Perceived Personal Financial Management Skills: A Generation Y Student Perspective*. Acta Universitatis Danubius. OEconomica, 16(4), 192-205.
- White, K., Watkins, K., McCoy, M., Muruthi, B., & Byram, J. L. (2021). How financial socialization messages relate to financial management, optimism and stress: Variations by race. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(2), 237–250.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97-108.
- Wulandari, W., & Hakim, L. (2016). Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 4(3).
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nominal, *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1).
- Zaniarti, S., Veronica, M. S., & Arsyntania, R. A. (2021). The Effect of Knowledge, Behavior, and Spiritual Quotient on Personal Financial Management. *International Journal of Innovation and Economic Development*, 7(4), 63–70.